

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai kemampuan *self-regulation* pada siswa di Sekolah Seminari Menengah “X” Jakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa di Sekolah Seminari Menengah “X” Jakarta mampu melakukan *self-regulation* yang meliputi fase perencanaan (fase *forethought*), pelaksanaan (fase *performance / volitional control*) dan evaluasi (fase *self-reflection*), namun jumlah siswa yang kurang mampu melakukan fase *performance or volitional control* lebih banyak jumlahnya dibandingkan pada fase *forethought* dan fase *self-reflection*.
2. Terdapat dua orang siswa seminari yang kurang mampu dalam melakukan *self-regulation* dan mereka juga kurang mampu dalam melakukan fase *forethought*, fase *performance or volitional control* dan fase *self-reflection*.
3. Siswa seminari yang mampu melakukan *self-regulation* merasakan lingkungan fisik seperti buku pedoman seminari dapat memotivasi mereka dalam berperilaku sesuai tuntutan seminari. Selain itu, buku pedoman juga membantu mereka untuk memfokuskan diri berperilaku sesuai tuntutan seminari.

4. Siswa seminari yang mampu melakukan *self-regulation* merasakan faktor sosial seperti Pamong di seminari membantu mereka mengingatkan untuk tetap berperilaku sesuai dengan tuntutan seminari. Sedangkan faktor sosial seperti teman-teman sesama seminaris dirasakan oleh siswa yang mampu melakukan *self-regulation* membantu mereka dalam memberi keyakinan diri mengenai kemampuan/kapasitas diri untuk memenuhi tuntutan seminari.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

Saran teoretis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar meneliti terbentuknya *self-regulation* berdasarkan fase *forethought*, fase *performance or volitional control* dan fase *self-reflection* beserta faktor-faktor yang mempengaruhi pada dua bidang pendidikan yang berbeda.

5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Siswa seminari disarankan agar membuat tujuan akhir selama berada di seminari yaitu lulus dari seminari dan dapat memenuhi semua tuntutan dari seminari dengan melibatkan Pamong atau pembimbing dan teman-teman sesama seminaris.

2. Pamong di Sekolah Seminari Menengah 'X' Jakarta disarankan agar lebih intensif dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para siswa seminari agar mereka dapat menjalankan tuntutan yang ada di seminari yaitu berperilaku mengacu kepada kegiatan Hidup Rohani, Akademis dan Hidup Komunitas. Selain itu, Pamong diharapkan dapat lebih konsisten dalam memantau dan menjadi contoh bagi para siswa seminari.